

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
LEARNING LOSS DI KELAS IV SD NEGERI DEMANGAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

Disusun Oleh:

Nurul Hidayah

NIM: 18104080017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2022

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hidayah

Nim : 18104080017

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaljaga

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 30 September 2022



Nurul Hidayah
18104080017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hidayah

Nim : 18104080017

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaljaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang pernah berjudul "*FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LEARNING LOSS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI DEMANGAN*" adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan peneliti tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di satuan perguruan tinggi, kecuali pada bagian-bagian tertentu peneliti ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 30 September 2022




Nurul Hidayah
18104080017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 18104080017

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Learning Loss* di Kelas IV SD Negeri Demangan

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di ujikan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 September 2022

Pembimbing

Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd

NIP. 19911202 201903 2 025

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2845/Un.02/DT/PP.00.9/11/2022

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LEARNING LOSS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI DEMANGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL HIDAYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18104080017
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Oktober 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

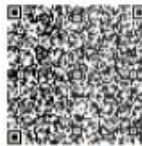
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



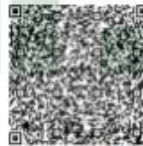
Ketua Sidang
Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 635759511532



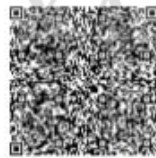
Penguji I
LULUK MAULUAH, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 635b985b7c965



Penguji II
Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6359f044c471



Yogyakarta, 21 Oktober 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6358f19e95c78

HALAMAN MOTTO

“Dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah, melainkan apa yang dikehendaki-Nya.”

(Q.S Al-Baqarah : 225)

Jangan pernah menyerah dalam proses berubah, jadilah dirimu sendiri.

Karena berpura-pura itu lelah, sedang menjadi diri sendiri itu indah.

(Nurul Hidayah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Peneliti Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nurul Hidayah, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Learning Loss di Kelas IV SD Negeri Demangan*”. Skripsi. Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Penutupan sekolah akibat pandemi *Covid-19* yang melanda dunia menyebabkan perubahan pada proses pembelajaran. Terlalu lama menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) meninggalkan berbagai permasalahan salah satunya yaitu *learning loss*. Adapun permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi *learning loss* di kelas IV SD Negeri Demangan, (2) bagaimana upaya sekolah dalam penanggulangan *learning loss* di kelas IV SD Negeri Demangan. Tujuannya yaitu: (1) untuk menganalisis dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi *learning loss* di kelas IV SD Negeri Demangan, (2) untuk menganalisis dan mendeskripsikan upaya sekolah dalam penanggulangan *learning loss* di kelas IV SD Negeri Demangan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu menggunakan: observasi, wawancara dan dokumentasi dengan triangulasi sumber sebagai teknik pengecekan keabsahan data. Objek penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi *learning loss* di kelas IV SD Negeri Demangan. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dengan mengadakan teknik, teori dan sumber.

Hasil penelitian dari faktor-faktor yang mempengaruhi *learning loss* di kelas IV SD Negeri Demangan adalah: (1) Terdapat indikasi *learning loss* ditandai dengan terjadinya penurunan keterampilan literasi dan numerasi, penurunan nilai ujian, hilangnya keterampilan dan pengetahuan yang dipelajari sebelumnya, kemunduran akademik. Adapun faktor yang mempengaruhi *learning loss* di kelas IV SD Negeri Demangan yaitu a) Sarana prasarana yang kurang memadai, b) Kurangnya motivasi belajar yang kuat, c) Waktu pembelajaran yang terlalu singkat dan tidak optimal, d) Kurangnya wawasan guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran. (2) Upaya sekolah dalam penanggulangan *learning loss* di kelas IV SD Negeri Demangan yaitu: a) Tenaga Pendidik melakukan analisis terjadinya kesenjangan belajar dan merumuskan capaian pembelajaran, b) Tenaga Pendidik mengoptimalkan proses pembelajaran dan fasilitas pendukung, c) Tenaga pendidik membangun integrasi dan komitmen dengan orang tua dalam mengoptimalkan proses pembelajaran.

Kata kunci: faktor-faktor, *learning loss*, upaya guru.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Learning Loss di Kelas IV SD Negeri Demangan”**

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak sekali hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya karena tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Maemonah selaku Ketua Program Studi, dan Ibu Fitri Yuliawati, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag, Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Inggit Dyaning Wijayanti selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar membimbing dari proposal penelitian hingga skripsi ini dibukukan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis selama proses kuliah, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat bagi kami dan menjadi amal jariyah bagi Bapak Ibu Dosen.

7. Bapak Sukawit Puja Raharja, M.A selaku Kepala Sekolah SD Negeri Demangan yang telah memberikan izin, bantuan, fasilitas dan informasi penting selama proses penelitian.
8. Ibu Anisa Ismayati, S.Pd. guru kelas IV A dan Ibu Rustimah, S.Pd guru kelas IV B SD Negeri Demangan yang telah meluangkan waktunya sebagai sumber data penelitian.
9. Orangtua dan keluarga tercinta yang selalu memberi semangat, cinta kasih, mendoakan dan dukungan baik moril maupun materil hingga penyelesaian masa studi dan masa mendatang.
10. Untuk teman dan sahabat (rafi, ayu fadilah, dini, adi masita, salsabila ramadhani, isriani, iza alfi) yang selalu memberi semangat dan terimakasih telah kebersamai selama masa perkuliahan hingga saat-saat akhir masa studi.
11. Rekan-rekan seperjuangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Terutama Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, berbagi ilmu dan pengalaman selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semoga senantiasa diberikan kesuksesan untuk kita semua.
12. Peserta didik kelas IV A dan IV B SD Negeri Demangan sebagai subjek penelitian yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.
13. Dan semua pihak lain yang belum bisa penulis sebut satu-persatu yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan. Terimakasih.

Yogyakarta, 02 Oktober 2022



Nurul Hidayah
18104080017

DAFTAR ISI

SURAT KETERANGAN BERJILBAB	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian <i>Learning Loss</i>	9
2. Bentuk <i>Learning Loss</i>	10
3. Faktor Penyebab <i>Learning Loss</i>	12
4. Cara Mengatasi <i>Learning Loss</i>	13
B. Penelitian Releven.....	15
C. Kerangka Pikir	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Pendekatan Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Data dan Sumber Data	25
1. Sumber Data Primer	25

2. Sumber Data Sekunder	26
D. Subjek Penelitian.....	26
1. Kepala Sekolah.....	26
2. Guru Kelas IV.....	27
3. Peserta Didik Kelas IV	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Observasi	28
2. Wawancara	29
3. Dokumentasi.....	29
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	30
G. Teknik Analisis Data	31
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	31
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	32
3. Verifikasi Data (<i>Data Verification</i>).....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Indikasi Terjadinya <i>Learning Loss</i> Pada Peserta Didik	34
2. Upaya Sekolah dalam Penanggulangan <i>Learning Loss</i> di Kelas IV SD Negeri Demangan	47
B. Pembahasan.....	62
1. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Learning Loss</i> di Kelas IV SD Negeri Demangan.....	62
2. Analisis Upaya Sekolah dalam Penanggulangan <i>Learning Loss</i> di Kelas IV SD Negeri Demangan.....	74
BAB V PENUTUP.....	80
A. Simpulan	80
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	21
Gambar 4. 1 nilai tugas harian peserta didik	35
Gambar 4. 2 guru kelas menampilkan video pembelajaran	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Penunjukan Pembimbing Skripsi	88
Lampiran II: Bukti Seminar Proposal	89
Lampiran III: Berita Acara Seminar Proposal	90
Lampiran IV: Permohonan Izin Penelitian	91
Lampiran V: Kartu Bimbingan Skripsi	92
Lampiran VI: Validasi Instrumen Wawancara	93
Lampiran VII: Kisi-kisi Observasi Awal	96
Lampiran VIII: Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kepala Sekolah	97
Lampiran IX: Kisi-kisi Instrumen Penelitian Guru Kelas	104
Lampiran X: Kisi-kisi Instrumen Penelitian Peserta Didik	112
Lampiran XI: Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	117
Lampiran XII: Pedoman Wawancara Guru Kelas	120
Lampiran XIII: Pedoman Wawancara Peserta Didik	123
Lampiran XIV: Pedoman Observasi	125
Lampiran XV: Pedoman Dokumentasi	128
Lampiran XVI: Transkrip Wawancara Kepala Sekolah	132
Lampiran XVII: Transkrip Wawancara Guru Kelas	139
Lampiran XVIII: Transkrip Wawancara Peserta Didik	147
Lampiran XIX: Dokumentasi Penelitian	151
Lampiran XX: Sertifikat OSPEK	153
Lampiran XXI: Sertifikat SOSPEM	154
Lampiran XXII: Sertifikat PLP-KKN	155
Lampiran XXIII: Sertifikat TIK	156
Lampiran XXIV: Sertifikat TOEC	157
Lampiran XXV: Sertifikat IKLA	158
Lampiran XXVI: Sertifikat PKTQ	159
Lampiran XXVII: Sertifikat E-Learning	160
Lampiran XXVIII: Piagam UKM	161
Lampiran XXIX: Sertifikat Organisasi	162



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama kurun waktu kurang lebih tiga tahun ini pandemi *Covid-19* melanda dunia dan membawa dampak di segala aspek kehidupan manusia. Salah satu pengaruh pandemi yang sangat dirasakan yaitu pengaruhnya terhadap sistem pendidikan terlebih di negara Indonesia. Dari mulai ditetapkan status siaga *Covid-19* kemudian dinaikan menjadi pandemi, hal tersebut justru diiringi dengan ditetapkan berbagai keputusan pemerintah.¹ Sebagai upaya menekan jumlah kasus *Covid-19*, pemerintah menetapkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat yang disingkat PPKM ke dalam empat level yang masing-masing dibedakan berdasarkan tingkat intensitas kasus harian dan persebaran pandemi di beberapa daerah. Selain sektor ekonomi, sektor pendidikan juga turut diberlakukan PPKM dengan mengganti proses belajar mengajar yang semula tatap muka dirubah menjadi sistem daring atau *online* terkhusus pada wilayah dengan PPKM level 3 dan 4.²

Hal tersebut tentunya membuat adanya perubahan kondisi pembelajaran yang semula dilaksanakan secara luring dan komunikatif menjadi pembelajaran yang sistemnya secara individual. Sistem pembelajaran

¹ Mohammad Archi Maulyda, Muhammad Erfan, dan Vivi Rachmatul Hidayati, "ANALISIS SITUASI PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SDN SENURUS: KEMUNGKINAN TERJADINYA LEARNING LOSS," *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 4, no. 3 (31 Mei 2021): 328–36.

² Desvi Wahyuni dan Rahmah Novianti, "Pandangan Anak tentang Kebijakan Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 The Children ' s View about Learn from Home Policy during Pandemic," *jurnal ilmiah pesona paud* 8, no. 2 (2022): 8–11.

yang semula tatap muka yang mana para siswa dapat berkomunikasi dan berinteraksi langsung dengan guru maupun sesama peserta didik lain harus berubah dengan tidak adanya interaksi sosial selama proses pembelajaran. Dinas Pendidikan dalam hal ini turut mengemukakan banyaknya kendala yang dirasakan sebagai dampak dari sistem pembelajaran yang harus dilakukan secara daring. Kesulitan tersebut bahkan sangat dirasakan oleh para peserta didik, guru dan pemangku kebijakan yang terkait.³

Pembelajaran jarak jauh tentunya menjadi tantangan yang baru pada masa itu dalam dunia pendidikan. Bentuk pembelajaran yang baru tersebut seharusnya dapat mengakomodasi kebutuhan belajar para peserta didik dalam semua jenjang pendidikan. Akan tetapi pada kenyataannya, kondisi program pembelajaran jarak jauh (daring) tersebut sangat jauh dari kata ideal bagi sistem pendidikan di Indonesia. Sistem tersebut justru membawa pengaruh yang sebaliknya terhadap pendidikan di tanah air.⁴

Perubahan sistem pembelajaran tersebut berimbas pada tidak optimalnya pelaksanaan proses pembelajaran dan berakibat pada hasil belajar peserta didik yang cenderung menurun. Selama pembelajaran jarak jauh tersebut, ada banyak materi pelajaran yang diberikan secara singkat karena menyesuaikan waktu pembelajaran yang berlangsung. Akibat dari kondisi

³ Inggi Fadila Lu'lu'ul Hidayatullah & Yuyun Yuningsih, "Upaya Pencegahan terjadinya Learning Loss pada Lembaga Pendidikan di Bawah Naungan Yayasan Mi'roojuttaq'waa," *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 89, no. Desember (2021).

⁴ Jessica Jesslyn Cerelia dkk., "Learning Loss Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia," *Seminar NASIONAL Statistik*, 2021, 1.

demikian ini maka terjadilah *learning loss* selama beberapa tahun terakhir ini sejak pandemi *Covid-19*.⁵

Seiring dengan perkembangan pandemi yang terus membaik terutama di tahun 2022 ini, sistem pembelajaran tatap muka kembali diberlakukan tanpa adanya pembatasan. Kondisi yang demikian ini tentu menjadi sebuah harapan yang telah dinanti-nanti oleh siswa dan para orang tua. Mengingat dengan pembelajaran tatap muka, proses belajar siswa-siswi akan lebih mudah dikontrol. Tidak hanya itu saja, para siswa yang berasal dari golongan menengah ke bawah tidak akan merasa kesulitan dan tidak perlu mengeluarkan biaya yang cukup mahal untuk dapat memperoleh akses pembelajaran secara daring melalui internet.⁶

Akan tetapi kondisi yang seharusnya menjadi peluang untuk memperbaiki pendidikan di tanah air justru malah sebaliknya. Terlalu lama menggunakan sistem daring, menimbulkan adanya kesenjangan pencapaian belajar siswa-siswi yang ditunjukkan dengan penguasaan kompetensi yang kurang maksimal serta hilangnya kompetensi dasar yang seharusnya dipelajari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fenomena *learning loss* memang masih mewarnai dunia pendidikan di tanah air.

Learning loss adalah salah satu konsep yang diartikan sebagai adanya ketidakefektifan proses pembelajaran yang berdampak pada hasil informasi yang didapat peserta didik serta hasil belajar peserta didik yang tidak

⁵ Inggi Fadila Lu'lu'ul Hidayatullah & Yuyun Yuningsih, "Upaya Pencegahan terjadinya Learning Loss pada Lembaga Pendidikan di Bawah Naungan Yayasan Mi'roojuttaq'waa."

⁶ Arif Widodo dan Umar, "Apakah Learning Loss Berpengaruh terhadap Kemampuan Numerasi Siswa," *Jurnal sekolah PGSD FIP UNIMED*, 2022.

maksimal. Maka dapat diartikan bahwa *learning loss* tentu akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia yang lahir di tahun-tahun pandemi *Covid-19* berlangsung.⁷

Hal tersebut selaras dengan penelitian yang mengemukakan bahwa rendahnya efektivitas pembelajaran disebabkan oleh kendala selama pandemi yang berdampak pada gagalnya proses belajar mengajar yang ada di sekolah. Kendala yang ditemui juga sangat beragam mulai dari persoalan infrastruktur, metode pembelajaran yang tidak efektif, minimnya dukungan dari keluarga dan rendahnya motivasi belajar siswa itu sendiri.⁸

Proses belajar mengajar yang tidak optimal dan tidak segera mendapat penanganan khusus tersebut menyebabkan terjadinya *learning loss* bahkan bisa berdampak pada meningkatnya angka putus sekolah karena para siswa mulai kehilangan semangat dan motivasi belajar mereka. Proses belajar mengajar yang berlangsung cukup singkat ditambah alokasi waktu yang habis digunakan untuk mengunjungi kelompok belajar yang jaraknya berjauhan antara satu dengan yang lain membuat sistem pembelajaran menjadi tidak efektif dan justru berdampak tidak baik bagi perkembangan belajar peserta didik.⁹

Isu *learning loss* akhirnya turut mewarnai dunia pendidikan di tanah air. Berselang di akhir tahun 2021, sistem daring berganti dengan sistem pembelajaran tatap muka terbatas mengikuti kebijakan pemerintah yang

⁷ Mohammad Archi Maulyda dan Dkk. Erfan, "Analisis Situasi Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 di SDN Senurus: Kemungkinan Terjadinya Learning Loss," *journal of elementary education* 04, no. 03 (2021): 328–36.

⁸ Widodo, "Apakah Learning Loss Berpengaruh terhadap Kemampuan Numerasi Siswa."

⁹ Muhamad Arif Mahdiannur, "Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains Editorial Perkembangan Pendidikan Sains Setelah Dua Tahun Pandemi Covid-19" 10, no. 1 (2022): 2021–22.

menyesuaikan dengan mulai membaiknya kondisi pandemi di tanah air. Meski demikian tetap saja terdapat pembatasan jam belajar tatap muka yang diberlakukan terhadap para peserta didik di semua jenjang pendidikan. Hasil sistem pembelajaran daring masih menjadi satu-satunya sistem proses pembelajaran yang dilakukan.

Perkembangan proses pembelajaran tersebut masih belum mampu mengatasi persoalan *learning loss* yang terjadi. Ini disebabkan oleh pedagogi pendidikan daring sebelumnya belum pernah dilakukan oleh para tenaga pendidik baik selama belajar maupun selama mengajar sebelumnya. Para tenaga pengajar hanya ditekankan pada pelatihan penggunaan media dan berbagai teknologi edukasi untuk membantu siswa-siswi dalam proses belajar secara daring.¹⁰

Hal serupa juga dialami oleh SD Negeri Demangan yang merupakan salah satu dari sekian sekolah di negeri ini yang menerapkan pembelajaran jarak jauh kurang lebih 2 tahun atau 4 semester yang kemudian memberlakukan pembelajaran tatap muka (PTM). Hal tersebut diindikasikan menyebabkan terjadinya *learning loss* pada peserta didik.¹¹ Hal ini peneliti ketahui berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu guru di SD Negeri Demangan.

Dalam kesempatan wawancara tersebut, beliau mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara hasil pembelajaran sebelum

¹⁰ Mahdiannur.

¹¹ Hasil Observasi di SD N Demangan pada tanggal 20 Juli 2022.

pandemi dan setelah pandemi. Hal ini tentu tidak terlepas dari adanya kebijakan pembelajaran jarak jauh yang diterapkan sebelumnya sehingga berdampak adanya *learning loss* pada peserta didik. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh guru kelas IV SD Negeri Demangan sebagai berikut:

“Terkait pembelajaran tatap muka sudah mulai diterapkan sejak tanggal 11 Juli 2022 kemarin mbak. Tetapi dampak pandemi dan kebijakan pembelajaran daring yang sebelumnya pernah diterapkan ternyata masih terasa sampai sekarang. Hasil belajar beberapa anak mengalami penurunan, mungkin karena sebelumnya kurang mendapat bimbingan dan pendampingan belajar saat berada di rumah sehingga ketika sekolah mulai aktif tatap muka anak-anak masih belum siap menerima sepenuhnya proses pembelajaran yang berlangsung belum sistematis, terarah, lancar dan efektif. Sehingga bisa dikatakan anak-anak sedang mengalami learning loss saat ini.”¹²

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Learning Loss di Kelas IV SD Negeri Demangan”**. Peneliti mengambil judul tersebut bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penyebab *learning loss* terhadap hasil belajar peserta didik. Harapan peneliti setelah diadakan penelitian yaitu dapat mengurangi dampak *learning loss* pada peserta didik akibat pembelajaran masa pandemi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi *learning loss* di kelas IV SD Negeri Demangan?

¹² Wawancara dengan Ibu Annisa Ismayati, S.Pd Wali Kelas IV SD N Demangan pada tanggal 23 Juli 2022.

2. Bagaimana upaya sekolah dalam penanggulangan *learning loss* di kelas IV SD Negeri Demangan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian harus memiliki tujuan penelitian yang diteliti, sehingga penelitian dapat menemukan hasil yang diteliti. Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi *learning loss* di kelas IV SD Negeri Demangan
- b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya sekolah dalam penanggulangan *learning loss* di kelas IV SD Negeri Demangan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Kegunaan dari penelitian ini yaitu harapannya untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait dengan *learning loss* pada anak sekolah tingkat dasar.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Dapat membantu guru dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi yaitu dampak *learning loss* pada peserta didik akibat pembelajaran pasca pandemi.

2) Bagi Peserta Didik

Dapat menumbuhkan motivasi untuk meningkatkan hasil belajar pemulihan akibat pandemi.

3) Bagi Peneliti

Harapannya hasil penelitian ini bisa membuka wawasan dan pengetahuan baru peneliti mengenai dampak *learning loss* pada peserta didik akibat pandemi serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan membuat karya ilmiah dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Learning loss* di Kelas IV SD Negeri Demangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat indikasi *learning loss* ditandai dengan terjadinya penurunan keterampilan literasi dan numerasi, penurunan nilai ujian, hilangnya pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari sebelumnya, kemunduran akademik. Adapun faktor yang mempengaruhi *learning loss* di kelas IV SD Negeri Demangan yaitu:
 - a. Sarana prasarana yang kurang memadai. Mahalnya harga kuota, dan ada beberapa siswa yang tidak memiliki *smartphone* saat pembelajaran jarak jauh tentunya berimbas pada ketidak disiplinan siswa pada saat proses pembelajaran.
 - b. Kurangnya motivasi belajar. Peserta didik kurang memperoleh motivasi belajar, tidak semua guru bisa memberikan pembelajaran dengan sistem jarak jauh, dan kurangnya dukungan dari orangtua sehingga siswa tidak begitu antusias aktif mengikuti pembelajaran.
 - c. Waktu pembelajaran yang terlalu singkat. Adanya pembatasan waktu pembelajaran menyebabkan banyak materi yang tidak tersampaikan.
 - d. Kurangnya wawasan guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran. Karena keterbatasan fasilitas dan penguasaan teknologi

yang dimiliki guru dan juga siswa menyebabkan pembelajaran daring (*online*) hanya mampu dilaksanakan melalui aplikasi *whatsapp*.

2. Upaya sekolah dalam penanggulangan *learning loss* di kelas IV SD Negeri Demangan yaitu sebagai berikut:

- a. Tenaga Pendidik melakukan analisis terjadinya kesenjangan belajar dan merumuskan capaian pembelajaran. guru merancang pembelajaran yang bervariasi, sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat peserta didik, melakukan pendekatan yang baik, sehingga peserta didik termotivasi untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Singkatnya, ketika motivasi peserta didik baik, prestasi belajarnya juga bisa baik.
- b. Tenaga Pendidik mengoptimalkan proses pembelajaran dan fasilitas pendukung. Guru mempersiapkan bahan ajar materi yang menarik, contoh penyajian materi dalam bentuk *powerpoint* atau video pembelajaran, melengkapi fasilitas kelas, melibatkan guru dalam pelatihan, memastikan bahwa lingkungan sekolah aman, dan menyederhanakan kurikulum.
- c. Tenaga pendidik membangun integrasi dan komitmen dengan orangtua dalam mengoptimalkan proses pembelajaran. Guru dan orangtua menjalin komunikasi yang baik, melakukan monitoring untuk memantau proses belajar siswa yang memiliki keterbatasan dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa saran dari peneliti, yaitu:

1. Bagi sekolah, agar terus memberikan fasilitas yang baik kepada peserta didik dalam belajar terutama dalam situasi pasca pandemi seperti sekarang tujuannya untuk membangkitkan semangat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
2. Bagi pendidik, pembelajaran pasca pandemi dalam penggunaan teknologi pendidik sudah berupaya dengan baik dan selalu berinovasi dalam mengolah serta mengembangkan pembelajaran menjadi lebih bervariasi yang dapat menarik perhatian dan minat peserta didik.
3. Bagi peserta didik, ketika ada materi yang tidak dipahami jangan ragu dan jangan malu untuk bertanya. Karena jika siswa tidak mau bertanya maka siswa itu sendiri yang tidak akan paham dan mengerti dengan materi belajar yang dipelajari.
4. Bagi orangtua, ketika di rumah diharapkan untuk selalu mendampingi, memberi motivasi dan dukungan anak agar belajar dengan baik. Selain itu, selalu meningkatkan hubungan dengan guru dan warga sekolah agar tercipta hubungan yang lebih baik untuk mengontrol perkembangan belajar peserta didik.
5. Bagi peneliti selanjutnya. Melakukan penelitian yang fokus membahas *learning loss* pada kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, sehingga harapannya bisa membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi akibat pembelajaran pasca pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Kraft, Matthew, dan Manuel Monti-Hussbuam. "Can Schools Enable Parents to Prevent Summer Learning Loss? A Text-Messaging Field Experiment to Promote Literacy Skills - Matthew A. Kraft, Manuel Monti-Nussbaum, 2017." Diakses 3 Oktober 2022. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0002716217732009>.
- Ahmad Saebani, Beni. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Amsikan, Stanislaus, Selestina Nahak, dan Ferdinandus Mone. "ANALISIS KEMAMPUAN SISWA SEBAGAI ALTERNATIVE SOLUSI MENGATASI LEARNING LOSS SISWA SMPN NUNUFAFI." *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 4 (12 November 2021). <https://jurnalkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/3043>.
- Andriani, Wiwin, M. Subandowo, Hari Karyono, dan Wawan Gunawan. "Learning Loss Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Corona." *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran* 1, no. 1 (7 Agustus 2021): 484–501.
- Arifudin, Opan, Annisa Mayasari, dan Ulfah Ulfah. "Implementasi Balanced Scorecard Dalam Mewujudkan Pendidikan Tinggi World Class." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (1 Oktober 2021): 767–75. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2333>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Barlian, Eri. *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press, 2016.
- Batubara, Hamdan Husein, dan Delila Sari Batubara. "PENGUNAAN VIDEO TUTORIAL UNTUK Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona." *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (16 Mei 2020): 74–84. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2950>.
- Budi, Setia, Iga Setia Utami, Rehan Nil Jannah, Nurul Lathifa Wulandari, Nova Andri Ani, dan Wulandari Saputri. "Deteksi Potensi Learning Loss Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Selama Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Inklusif." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (28 Agustus 2021): 3607–13.
- Cahyani, Adhetya, Iin Diah Listiana, dan Sari Puteri Deta Larasati. "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (31 Juli 2020): 123–40. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.
- Cerelia, Jessica Jesslyn, Aldi Anugerah Sitepu, Farid Azhar L N, Indah Reski Pratiwi, Mikayla Almadevi, Mohamad Naufal Farras, Thalita Safa Azzahra, dan Toni Toharudin. "Learning Loss Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia." *Seminar NASIONAL Statistik*, 2021, 1.
- Eka Lestari, Kurnia, dan Muhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama, 2017.

- Fadilah, Nurul, Siti Rahmi Rahmi, dan Feri Monitasari. "PENDIDIKAN AGAMA SEBAGAI UPAYA MENGANTISIPASI LEARNING LOSS DI SDN 023 TARAKAN." *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia* 8, no. 1 (1 Maret 2022): 8–11. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v8i1.5984>.
- Hanafi, Halid, La Adu, dan Zainuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hanafiah, Hanafiah, R. Supyan Sauri, Dedi Mulyadi, dan Opan Arifudin. "Penanggulangan Dampak Learning Loss dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Menengah Atas." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 6 (2022): 1816–23. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.642>.
- J Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Kaffenberger, M. "Modeling the Long-Run Learning Impact of the COVID-19 Learning Shock: Actions to (More Than) Mitigate Loss," 2021. *International Journal of educational Development*, volume 81, 102326.
- Lubis, Winaria. "ANALISIS EFEKTIVITAS BELAJAR PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DI MASA PANDEMI COVID-19." *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 5, no. 1 (30 September 2020): 132–41. <https://doi.org/10.30743/bahastra.v5i1.3282>.
- Mahdiannur, Muhamad Arif. "Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains Editorial Perkembangan Pendidikan Sains Setelah Dua Tahun Pandemi Covid-19" 10, no. 1 (2022): 2021–22.
- Mahmud. *Metode Peneliiian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Maulyda, Mohammad Archi, dan Dkk. Erfan. "Analisis Situasi Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 di SDN Senurus: Kemungkinan Terjadinya Learning Loss." *journal of elementary education* 04, no. 03 (2021): 328–36.
- Maulyda, Mohammad Archi, Muhammad Erfan, dan Vivi Rachmatul Hidayati. "ANALISIS SITUASI PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SDN SENURUS: KEMUNGKINAN TERJADINYA LEARNING LOSS." *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 4, no. 3 (31 Mei 2021): 328–36.
- Ningsih Panjaitan, Sujati. "Studi Learning Loss Pada Pelajaran Biologi Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Pelaksanaan Praktikum Biologi Di SMAN 2 Tarakan | ELECTRONIC THESES AND DISSERTATION." Diakses 2 Oktober 2022. [https://repository.ubt.ac.id/index.php?p=show_detail&id=7916&keywords =](https://repository.ubt.ac.id/index.php?p=show_detail&id=7916&keywords=).
- Pei, Leisi, dan Hongbin Wu. "Full article: Does online learning work better than offline learning in undergraduate medical education? A systematic review and meta-analysis." Diakses 2 Oktober 2022. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/10872981.2019.1666538>.
- Pratiwi, Riska, dan Yeni Karneli. "Counseling with Self-Management Techniques to Improve Learning Motivations." *Jurnal Neo Konseling* 3, no. 3 (9 April 2021): 1–4. <https://doi.org/10.24036/00451kons2021>.

- Pratiwi, Wahyu Dewi. "Dinamika Learning loss : Guru dan Orang Tua." *Jurnal Edukasi nonformal* 1, no. 1 (2021): 147–53.
- . "DINAMIKA LEARNING LOSS: GURU DAN ORANG TUA." *JURNAL EDUKASI NONFORMAL* 2, no. 1 (4 Maret 2021): 147–53.
- Sedarmayanti, dan Syarifudin Hidayat. *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Mandar Maju, 2011.
- Sovayunanto, Riski. "LEARNING LOSS DAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)." *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia* 8, no. 1 (1 Maret 2022): 12–17. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v8i1.6001>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: CV Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2019.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Sukiyat, Suyanto, dan Prihatin Effendi. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Suparman. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru (Sebuah Pengantar)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Supriatna, dan Mulyadi. *Konsep Dasar Desain Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2009.
- Suwartono. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offser, 2014.
- Trianto. *Pengantar Penelitian Bagi Pengembang Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010.
- W. Santrock, J. *Psikologi pendidikan*. (3Th Ed) Jilid 1. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Wahyuni, Desvi, dan Rahmah Novianti. "Pandangan Anak tentang Kebijakan Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 The Children's View about Learn from Home Policy during Pandemic." *jurnal ilmiah pesona paud* 8, no. 2 (2022): 8–11.
- Widodo, Arif, dan Umar. "Apakah Learning Loss Berpengaruh terhadap Kemampuan Numerasi Siswa." *Jurnal sekolah PGSD FIP UNIMED*, 2022.
- Wijayanti, Nisa, dan Sri Adi Widodo. "Studi Korelasi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring." *Journal of Instructional Mathematics* 2, no. 1 (29 Mei 2021): 1–9. <https://doi.org/10.37640/jim.v2i1.849>.
- Witarsa, Ramdhan, Rina Sri Mulyani Hadi, Nurhananik Nurhananik, dan Neneng Rini Haerani. "PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR." *Pedagogik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 1 (17 Maret 2018): 9–20. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v6i1.432>.
- Yuningsih, Inggil Fadila Lu'lu'ul Hidayatullah & Yuyun. "Upaya Pencegahan terjadinya Learning Loss pada Lembaga Pendidikan di Bawah Naungan

Yayasan Mi'roojuttaq'waa." *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 89, no. Desember (2021).

